

BAB IV

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Jenes Brotonegaran Ponorogo merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang mengkhususkan pada kegiatan pembelajaran dibidang Al-Quran terletak dikelurahan Brotonegaran Kecamatan Kota Ponorogo Jawa Timur dengan batas-batasnya:

- a. Sebelah barat : Perkampungan penduduk jenes ponorogo.
- b. Sebelah timur : Perkampungan penduduk jenes ponorogo
- c. Sebelah utara : Jembatan (sungai)
- d. Sebelah selatan : Pondok pesantren hudatul muna jenes ponorogo

Kompleks Madrasah Tsanawiyah Jenes ini terletak dikelurahan brotonegaran +500 M disebelah selatan alon-alon ponorogo. Madrasah Tsanawiyah termasuk salah satu unit pendidikan lembaga Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo. Adapun lembaga pendidikan yang dikelola dipondok Pesantren Hudatul Muna 2 antara lain: Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiat, Madrasah Murattilil Quran, TPq The Best Al-Quran,

Mts Terpadu Hudatul Muna, Ma Terpadu Hudatul Muna 2, Dan Smk Hudatul Muna 2.¹

2. Profil singkat Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna

2 Jenes Ponorogo

Madrasah Tsanawiyah Terpadu Hudatul Muna Ponorogo dengan nomor statistik madrasah 121235020040 yang berstatus madrasah swasta. Sejak tahun 2003 merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Hudatul Muna Ponorogo. Madrasah Tsanawiyah Terpadu Hudatul Muna 2 Ponorogo menempati areal dataran rendah wilayah perkotaan sehingga memungkinkan perkembangan madrasah yang prospektif. Saat ini MTs Terpadu Hudatul Muna Ponorogo memiliki 6 kelas rombongan belajar putra dan putri dengan orang siswa kelas VII sampai kelas IX.²

3. Visi, Misi, Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Hudatul muna 2

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Hudatul Muna 2

Terwujudnya Insan Qur'ani, Berakhlakul Karimah, dan Berprestasi

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Hudatul Muna 2

¹ Lihat transkrip dokumentasi no: 01/D/24-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

² Lihat transkrip dokumentasi no: 02/D/25-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran al qur'an sebagai mana yang telah diajarkan Rosululloh SAW
 - 2) Membudayakan *tadarus* dan *musyafahah al qur'an* sampai khotam
 - 3) Menumbuhkan dan mengamalkan nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari
 - 4) Menyelenggarakan pendidikan berbasis pesantren
 - 5) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
 - 6) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif
 - 7) Membudayakan semangat berprestasi akademik dan non akademik.
- c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Hudatul Muna 2
- 1) Menciptakan lulusan madrasah yang mampu membaca al qur'an sampai khotam dengan baik dan benar
 - 2) Meningkatkan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan islam warga madrasah.
 - 3) Menciptakan lulusan madrasah yang berprestasi akademik dan non akademik
 - 4) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.³

³ Lihat transkrip dokumentasi no: 03/D/26-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

4. Struktur Kepengurusan Dan Organisasi Madrasah Tsanawiyah Hudatul

Muna 2 Jenes Ponorogo

a. Struktur

Kepala Madrasah	: Siti Roudlotun Nikmah, M.Pd.I
Komite Madrasah	: KM. Romadlon Fauzi, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Sunarti, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Muhamad Mu'alim, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Zuratus Siasah, S.Pd
BK	: Suradi, S.Pd.I
Ka. TU	: Mahmud Yunus Kartono
Staf TU	: Siti Nadzirotul Ula, S.Pd
Bendahara	: Muhamad Mu'alim, S.Pd.I
Operator	: Mahmud Yunus Kartono
Ka. Perpustakaan	: Chusnul Musyarofah, S.Pd.I
Ka. Lab. IPA	: Heri Pertiwi, S.Pd
Ka. Lab. Komputer	: Norma Etika Ulinnuha, S.Pd.I
Koord. Tim Al-Qur'an	: Zahrotun Nisa', S.Pd.I
Pembina Asrama	: Siti Ngazizah Masruroh, S.Pd.I
Pembina Pramuka Pa	: Muhamad Mu'alim, S.Pd.I
Pembina Pramuka Pi	: Erik Hendarwati, S.Pd
Pengembangan Diri	: Sri Murningsih, S.Pd.I

b. Wali Kelas

Waki Kelas VII A	: Chusnul Musyarofah, S.Pd.I
Waki Kelas VII B	: Istirokah, S.Pd.I
Waki Kelas VIII A	: Siti Nur Faizah, S.Pd.I
Waki Kelas VIII B	: Sri Murningsih, S.Pd.I
Waki Kelas IX A	: Norma Etika Ulinnuha, S.Pd.I
Waki Kelas IX B	: Suradi, S.Pd.I

5. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki

Sarana dan prasarana merupakan media yang sangat dominan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun keadaan sarana dan prasarana madrasah tsanawiyah pondok pesantren hudatul muna 2 jenes ponorogo dapat dilihat pada tabel lampiran.⁴

B. Diskripsi Data Khusus

1. Latar Belakang Diterapkan Metode Usmani Dalam Penerapan Program Pembelajaran Baca Tulis Alquran Metode Usmani Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Ponorogo Tahun 2017-2018

Al-quran sebagai kitab suci akan senantiasa terjaga dan terpelihara dari segala macam bentuk kekeliruan dan perubahan, baik dari aspek bacaan

⁴ Lihat transkrip dokumentasi no: 04/D/27-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

maupun tulisan (rasm) nya.sejak masa turunya, rasulullah sangat berhati-hati dalam proses pengumpulan dan penulisan ayat-ayat al-quran dengan membuat larangan yang sangat ketat, baik kepada penulis wahyu, sahabat, maupun kaum muslimin pada umumnya, untuk tidak menulis kecuali ayat-ayat al-quran. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjaga kemurnian dan kesucian al-quran agar tidak tercampur dengan hadist atau keterangan lainnya dari nabi muhamaad saw.

Dalam perkembangannya, alquran muncul dengan rasm (tulisan) usmani, yang merupakan mushaf yang masih otentik tulisannya.sebagai upaya untuk ikut serta menjaga dan memelihara keaslian, kesucian, kehormatan al-quran baik dari aspek bacaan maupun rasm (tulisan) nya tersebut, k. Saiful bahri dari blitar menyusun metode praktis membaca al-quran yang sesuai dengan rasm usmani.

Sejalan dengan hal tersebut, di madrasah tsanawiyah terpadu hudatul muna 2 jenes ponorogo telah menerapkan pembelajaran al-quran dengan metode usmani. Tujuannya diterapkannya metode usmani tersebut agar para santri mampu membaca al-quran rasm usmani dengan baik dan benar sesuai makhraj dan tajwidnya.

Tujuan penerapan metode usmani tersebut, sesuai sebagaimana yang diungkapkan ustadzah zahratun nisa selaku pengajar metode usmani, bahwa : “anak-anak supaya dalam pembelajaran al-quran tidak hanya bisa membaca

, juga ilmu-ilmu al-quran dan makhrajnya. Dan alhamdulillah hasilnya sangat bagus, tetap beda dengan anak yang tidak belajar usmani”⁵

Sedangkan menurut penuturan K.M. Fauzi Muhtarom salah satu pengasuh pondok pesantren hudatul muna 2, bahwa tujuan diterapkannya metode usmani adalah:

Tujuannya utama diterapkannya metode usmani adalah supaya anak-anak bisa membaca al-quran dengan qiraah sahihah (bacaan al-quran yang sanadnya sambung pada rasulullah), untuk membiasakan dalam membaca al-quran rasm usmani dan mengenalnya, memasyarakatkan al-quran rasm usmani dan mengembangkannya.⁶

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Ustadzah Norma Etika Ulinnuha salah satu pengajar metode usmani mengatakan: ‘tujuan diterapkannya metode usmani itu adalah : pertama, supaya ketika naik di Al-Quran para santri tidak bingung dalam membaca al-quran rasm usmani. Kedua, untuk menata makhraj hurufnya. Ketiga, untuk memperdalam ilmu tajwidnya.’⁷

Dari keterangan diatas jelaslah bahwa tujuan diterapkannya metode usmani bagi santri Madrasah Tsanawiyah Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo adalah untuk memudahkan para santri dalam membaca al-quran metode usmani baik dari segi bacaan maupun tulisannya, tidak bingung ketika membaca al-quran rasm usmani. Karena seorang akan mengalami kesulitan ketika membaca Al-Quran Rasm Usmani tanpa mempelajari ilmunya dulu

⁵ Lihat transkrip wawancara nomor: 01/1-W/F-1/8-II /2018 dalam lampiran skripsi ini.

⁶ Lihat transkrip wawancara nomor: 05/1-W/F-1/13-II /2018 dalam lampiran skripsi ini.

⁷ Lihat transkrip wawancara nomor: 06/1-W/F-1/14-II /2018 dalam lampiran skripsi ini.

atau cara membacanya. Dalam metode usmani telah diperkenalkan tanda-tanda dan ciri-ciri yang ada pada Al-Quran Rasm Usmani, baik dari bacaannya maupun tulisannya, sehingga dengan diterapkannya metode usmani tersebut, tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Adapun latar belakang diterapkannya metode usmani di Madrasah Tsanawiyah Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Zahratun Nisa sebagai berikut:

Karena sebelum memakai usmani, pondok sini dulu sudah lama memakai Al-Quran rasm Usmani, kemudian akhirnya kami bertemu dengan Pak Kyai Saiful Bahri yang menciptakan Metode Usmani atau cara belajar Al-Quran Rasm Usmani, karena Al-Quran Rasm Usmani itu tidak langsung dibaca. Dalam Rasm Usmani itu banyak sekali penulisan huruf yang tidak sembarang orang bisa tahu, maka harus memahami ilmunya dulu.⁸

Dari keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa latar belakang diterapkannya metode 'Utsmani bagi Santri Madrasah Tsanawiyah Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo dikarenakan dalam pembelajaran Al-Qur'an baik bi al-nazhar maupun bi al-ghaib menggunakan Al-Qur'an rasm 'Utsmani, sehingga banyak santri yang mengalami kesulitan ketika membacanya. Untuk memudahkan membacanya harus mengetahui dan mempelajari ilmunya atau kaidah-kaidah cara membaca Al-Qur'an rasm 'Utsmani. Bersamaan hal tersebut digunakanlah metode 'Utsmani; cara praktis belajar

⁸ Lihat transkrip wawancara nomor: 07/1-W/F-1/15-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

Al-Qur'an rasm 'Utsmani yang disusun oleh K. Saiful Bahri dari Pondok Pesantren Nurul Iman Blitar.

Di dalam metode 'Utsmani juga sudah disebutkan dan dijelaskan tanda-tanda bacaan pada Al-Qur'an rasm 'Utsmani, sehingga para santri dapat mudah mengenalinya dan memahami sekaligus membunyikannya dengan benar. Karena, di setiap jilid 'Utsmani itu sudah disebutkan tanda-tanda bacaan tersebut. Hal ini sebagaimana yang di ungkapkan Ustadzah Zahrotun Nisa, bahwa:

Itu setiap jilid sudah ada bagiannya sendiri-sendiri (tanda baca rasm 'Utsmam'), misalkan jilid satu apa? Tanda-tanda rasm 'Utsmam' itu jelas mulai jilid empat, bulatan kecil itu apa? Tanda-tanda itu yang membedakan dengan mushaf Indonesia. Anak-anak ketika bacaannya salah dalam setoran, kami benarkan dan menjelaskannya. Namun anak-nak sebelum setor, itu minta bimbingan pada guru PGPQ, sehingga ketika setoran, kami tinggal mentafisnya".⁹

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diketahui dengan diterapkannya metode 'Utsmani, para santri sudah dapat mengenali dan memahami tentang tanda-tanda cara membaca Al-Qur'an rasm ' Utsmani, sehingga tidak akan kesulitan ketika membaca Al-Qur'an rasm 'Utsmani.

⁹ Lihat transkrip wawancara nomor: 08/D/ 04-III/2018 dalam lampiran skripsi ini.

2. Langkah-Langkah Penerapan Metode Usmani Dalam Penerapan Program Pembelajaran Baca Tulis Alquran Metode Usmani Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Ponorogo Tahun 2017-2018

Pengajaran merupakan proses belajar mengajar. Jadi, di dalam proses tersebut terdapat kegiatan yang dilalui oleh guru dan ini lebih disebut dengan interaksi/hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Semua itu harus diperhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran seperti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi pelajaran yang kemarin, menanyakan kepada peserta didik mengenai pemahaman yang telah diingat mengenai materi kemarin, guru mengulang materi pelajaran yang sudah diajarkan tersebut secara singkat sebelum memulai ajaran materi yang baru. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi baru dengan menggunakan beberapa alat atau metode yang telah direncanakan oleh guru agar berjalan lancar sehingga tercipta situasi yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan inti pembelajaran selesai dijalankan, kemudian pada tahap akhir guru memberikan semacam pertanyaan atau tugas kepada peserta didik untuk melihat dan mengukur pencapaian hasil yang diperolehnya.

Supaya dalam penerapan metode 'Usmani di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo bisa berjalan dengan baik, Guru (Ustadz) harus terlebih dahulu mengadakan perencanaan pembelajaran dan

persiapan yang matang dari masing-masing komponen yang saling terkait dan memenuhi satu sama lain. Hal ini dimaksudkan agar belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan kondusif, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Namun semua tahapan tersebut tergantung pada guru bagaimana menyusun kegiatan belajar mengajar yang tepat dan strategi belajar mengajar yang digunakannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti dilakukan pada waktu pembelajaran metode 'Utsmani' santri Madrasah Tsanawiyah Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo, bahwa langkah-langkah pembelajaran metode 'Utsmani' sebagai berikut:

Begitu masuk kelas, para santri berdo'a bersama-sama kemudian nderes materi pelajaran yang akan disetorkan ke gurunya. Setelah itu secara bergiliran santri-santri maju ke depan (sorogan) menyetorkan materi pelajarannya di depan gurunya. Guru akan menyimak, memperhatikan bacaan peserta didiknya dan mengingatkan apabila terjadi kesalahan serta memberikan contoh bacaan yang benar. Setelah peserta selesai sorogan, guru memberikan motivasi dan tanda tangan pada kartu prestasi, kemudian diakhiri mushafahah (bersalaman).¹⁰

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa langkah-langkah pembelajaran metode 'Utsmani terdiri dari:

1. Tahap awal berupa do'a dan nderes materi pelajaran yang akan disetorkan ke gurunya.
2. Tahap inti berupa sistem sorogan, peserta didik (para santri) secara bergiliran maju menghadap gurunya untuk setoran materi pelajarannya

¹⁰ Lihat transkrip observasi nomor: 01/O/F-2/5-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

masing-masing, sementara gurunya menyimak dan memperhatikan bacaan muridnya serta mengingatkan apabila ada kesalahan.

3. Tahap akhir berupa pemberian motivasi dan tanda tangan kartu prestasi sebagai absensi, kemudian dilanjutkan musha'fahah.

Sedangkan menurut Ustadzah Zahrotin Nisa', selaku guru di Madrasah Tsanawiyah menyampaikan langkah-langkah pembelajaran metode 'Utsmani sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran anak-anak berdo'a, do'anya juga sesuai dengan tuntunan di rasm "Utsmani, di situ ada doa'anya apa saja, kemudian setelah itu lalaran, lalarannya makhraj kemudian sifat, kemudian masing-masing huruf itu makhraj dan sifatnya gimana? Setelah itu kemudian klasikal (membaca bareng-bareng), setelah membaca sama-sama kemudian menambah materi, kemudian individu lalu berdo'a".¹¹

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa langkah pembelajaran metode 'Utsmani adalah terdiri dari berupa salam, berdo'a lalu hafalan makhraj huruf hijai'iyah dan sifat-sifatnya, kemudian setoran menghadap guru nya, kemudian berdo'a. Hal ini apabila pembelajaran dengan sistem klasikal-individual. Lebih lanjut Ustadzah Zahratun Nisa" mengungkapkan langkah-langkah pembelajaran metode 'Utsmani yang diterapkannya dengan sistem individual bahwa : "Begitu anak-anak berdo'a, langsung anak-anak

¹¹ Lihat transkrip wawancara nomor: 10/1-W/F-1/19-II /2018 dalam lampiran skripsi ini.

kedepan dua-dua membaca individual sampai selesai, dan yang terakhir berdo'a, metode ini seperti sorogan".¹²

Dalam sistem individual (sorogan) guru lebih maksimal untuk mengetahui kemampuan anak didiknya dan memudahkan untuk evaluasi harian.

Mengenai model pembelajaran metode 'Utsmani Ustadzah Norma Etika Ulinnuha, salah satu pengajar di Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo menerangkan bahwa: "Teknis pembelajaran kita tatap muka antara murid dengan guru, jadi antara murid dengan guru itu tatap muka, itu nantinya murid-murid membunyikan (materi pelajaran) yang akan disetorkan yang ada di kitab 'Usmani'".¹³

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui langkah-langkah pembelajaran dalam metode "Utsmani terdiri dari dua sistem yaitu sistem klasikal-individual dan sistem individual (sorogan satu persatu di depan suru). Dalam sistem klasikal-individual langkah langkah pembelajarannya Sebagai berikut:

1. Tahap awal, setelah peserta didik (para santri) masuk kelas langsung berdo'a kemudian lalaran makhraj dan sifat-sifat huruf hija'iyah.
2. Tahap inti, berupa mengaji klasikal dan penambahan materi kemudian sistem individual (sorogan) menghadap gurunya.

¹² Lihat transkrip wawancara nomor: 06/1-W/F-1/14-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

¹³ Lihat transkrip wawancara nomor: 01/1-W/F-1/8-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

3. Tahap akhir, berupa motivasi dari guru dilanjutkan absensi dan diakhiri do'a penutup.

Sedangkan dalam sistem individual langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1. Tahap awal, setelah peserta didik (para santri) masuk langsung berdo'a dan mengaji materi pelajarannya masing-masing.
2. Tahap inti, berupa setoran materi pelajaran dengan sistem sorogan (menghadap gurunya secara bergiliran), sedangkan guru akan menyimak dan memperhatikan bacaan murid-murid.
3. Tahap akhir, berupa motivasi, absensi kemudian berdo'a dan diakhiri mushafahah (bersalaman antara murid dengan guru).

Namun, secara umum langkah-langkah pembelajaran metode 'Usmani dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, tahap awal berupa peserta didik (para santri) berdo'a dilanjutkan dengan nderes (mengaji bersama-sama) materi pelajaran yang akan disetorkan. Kedua, tahap inti berupa sistem individual (sorogan) dengan menghadap gurunya secara bergiliran. Ketiga, tahap akhir berupa do'a, motivasi dari guru, tanda tangan kartu prestasi dilanjutkan mushafahah.

4. Sistem Evaluasi Penerapan Metode Usmani Dalam Penerapan Program Pembelajaran Baca Tulis Alquran Metode Usmani Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 Ponorogo Tahun 2017-2018

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik dengan komponen-komponen pengajaran yang lainnya. Ukuran keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari berhasilnya tujuan-tujuan pembelajaran, tercapainya indikator dengan terjadinya perubahan pada diri peserta didik, serta tertanamnya dalam diri peserta didik tentang kebutuhan akan belajar serta manfaat belajar. Peserta didik setelah selesai melakukan sebuah proses pembelajaran, akan mampu diterapkannya dalam keseharian.

Tujuan pembelajaran metode 'Usmani adalah agar para santri mampu mengenali tanda-tanda baca pada rasm "Usmani, membacanya lancar dan tepat serta dapat membiasakan membaca Al-Qur'an rasm 'Usmani' dalam kesehariannya dengan baik dan benar. Untuk mengetahui hasil pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, guru harus mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran, yaitu mengadakan ujian kelulusan pada pembelajaran metode 'Usmani, apakah para santri sudah berhasil atau belum? Dengan evaluasi, para santri akan lebih termotivasi dalam belajar untuk mencapai hasil yang maksimal, di samping itu sebagai upaya tindak lanjut hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan demikian seorang guru akan lebih mudah dalam perencanaan program selanjutnya.

Adapun sistem evaluasi yang dilakukan dalam penerapan metode "Utsmani sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Zahrotun Nisa" bahwa:

Setiap akan naik jilid, itu harus tes dahulu ke amanah tasbih (Saya dan Bu Azizah), sudah mampu LCTB (lancar, cepat, tepat dan benar) atau belum ? Apabila sudah, maka bisa naik ke jilid selanjutnya, tetapi kalau belum harus mengulang dan kembali lagi ke jilidnya. Adapun bentuk instrumen penilaian berupa tes lisan.¹⁴

Sedangkan ketentuan LCTB dalam metode 'Utsmani sebagai berikut: Lancar berarti anak dalam membacanya tidak terputus-putus, cepat yaitu membacanya tanpa mengeja, tepat berarti tidak keliru dalam membaca huruf yang satu dengan huruf yang lainnya, sedangkan benar adalah membacanya sesuai dengan tajwidnya.

Lebih lanjut Ustadzah Zahrotun Nisa" menjelaskan sistem evaluasi yang dilakukan pada penerapan metode 'Utsmani sebagai berikut:

Untuk evaluasi harian, anak-anak itu punya buku prestasi. Evaluasi lewat buku prestasi, kami berani memberikan nilai L plus kalau ngajinya lancar cepat tepat dan benar, bila setorannya kurang, maka nilainya L min, dan harus mengulang lagi. Jadi kalau stor ngaji harus bawa buku prestasi."¹⁵

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa sistem evaluasi bisa dilakukan setiap hari dan setiap akan naik tingkatan jilid 'Utsmani. Untuk evaluasi harian, dengan pemberian nilai L plus pada buku prestasi apabila ngajinya bisa lancar, cepat, tepat dan benar, tetapi bila kurang akan

¹⁴ Lihat transkrip wawancara nomor: 06/1-W/F-1/14-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

¹⁵ Lihat transkrip wawancara nomor: 07/1-W/F-1/15-II/2018 dalam lampiran skripsi ini.

mendapat nilai L min. dan harus mengulang ngajinya. Sedangkan untuk evaluasi naik tingkatan jilid dilakukan pada ketika akan naik tingkatan jilid usmani. Adapun materi ujiannya untuk evaluasi tiap naik tingkatan berupa pokok-pokok materi pelajaran tiap jilid yang telah dipelajarinya, dan berbentuk tes lisan. Hal tersebut diperkuat oleh keterangan Ustadzah Norma Etika Ulinnuha tentang sistem evaluasi pada metode 'Utsmani' sebagai berikut:

Dalam metode 'Utsmani' itu ada pokok-pokok pembelajarannya. dari jilid 1 ke jilid lainnya ada pokok pembelajarannya yang akan di ujikan di akhir pembelajaran dengan ujian lisan. Dan untuk kriteria kelulusannya jika membacanya lancar, bisa diluluskan atau dinaikkan ke jilid selanjutnya.¹⁶

Keterangan yang sama disampaikan oleh Ustadzah Husnul Khatimah, selaku pengurus Madrasah tsanawiyah dan pengajar di Pondok Pesantren Hudatul Muna 2 jenes ponorogo bahwa:

Untuk evaluasi itu biasanya ada tes kenaikan jilid kepada amanah tashih yang dalam hal ini amanah tashih adalah Ustadzah Azizah Masruroh dan Ustadzah Zahrotun Nisa". Adapun evaluasinya berbentuk tes lisan dari isi materi jilid yang dipelajarinya. Apabila dalam tes tersebut terdapat kekurangan, maka harus mengulang.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa sistem evaluasi pada metode 'Utsmani' bagi santri Madrasah Tsanawiyah Terpadu Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo berbentuk tes lisan yang bisa dilakukan setiap hari atau pertemuan dan tiap akan naik tingkatan jilid 'Utsmani' dengan standart kelulusan mampu membaca lancar, cepat, tepat, dan benar (DCTB). Evaluasi

¹⁶ Lihat transkrip wawancara nomor: 08/1-W/F-1/17-II /2018 dalam lampiran skripsi ini.

¹⁷ Lihat transkrip wawancara nomor: 09/1-W/F-1/18-II /2018 dalam lampiran skripsi ini.

harian dilakukan setiap setoran (mangaji) dengan membawa buku prestasi, dengan pemberian nilai L plus bisa (LCTB) lancar, cepat, tepat, dan benar, tetapi bila kurang akan mendapat nilai L min, dan harus mengulang ngajinya.

Dengan demikian, sistem evaluasi metode 'Utsmani dalam pengenalan membaca Al-Qur'an rasm 'Utsmani bagi santri Madrasah Tsanawiyah Terpadu Hudatul Muna 2 Jenes Ponorogo dilakukan tiap hari dan naik tingkatan jilid 'Utsmani dengan bentuk evaluasi tes lisan. Sedangkan standart kelulusan dalam sistem evaluasi harus membaca secara LCTB (lancar, cepat, tepat, dan benar), yaitu: 1) Lancar; Membaca fasih, tidak terputus-putus dalam membacanya. 2) Cepat; Tanpa mengeja dalam membacanya. 3) Tepat; Tidak keliru dalam membaca huruf yang satu dengan huruf yang lainnya. 4) Benar; Membaca sesuai dengan hukum tajwidnya

